

Determinan kejadian Stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas kelurahan Tambora Jakarta Barat tahun 2017

Rizkawati, Destry

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=128132&lokasi=lokal>

Abstrak

Stunting tidak hanya berdampak pada perawakan yang pendek namun juga pada penurunan fungsi kognitif usia sekolah, menurunkan kapasitas kerja dan kemampuan ekonomi serta peningkatan risiko penyakit metabolik di usia dewasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor dominan kejadian stunting pada balita kelompok usia 6-12 bulan, 13-24 bulan dan 25-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Tambora tahun 2017. Desain penelitian ini adalah kasus control dengan 68 sampel kasus dan 68 sampel kontrol. Data dianalisis dengan uji chi square untuk melihat hubungan antar variabel dan uji regresi logistik ganda untuk menemukan faktor dominan penyebab stunting pada setiap kelompok usia. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tinggi badan ibu, kenaikan berat badan hamil, panjang badan lahir, asupan energi saat usia 6-12 bulan, 13-24 bulan dan 25-59 bulan, asupan protein saat usia 6-12 bulan dan 13-24 bulan, penyakit infeksi dan sanitasi total dengan kejadian stunting pada balita di setiap kelompok usia. Berdasarkan hasil analisis multivariat diketahui bahwa faktor dominan kejadian stunting pada balita kelompok usia 6-12 bulan adalah asupan energi saat usia 6-12 bulan (p-value 0,001; OR 7,382; 95%CI 2,261-24.102), pada kelompok usia 13-24 bulan adalah penyakit infeksi (p-value 0,016; OR 7,154; 95%CI 1,436-35,653) dan pada kelompok usia 25-59 bulan adalah asupan energi saat usia 13-24 bulan (p-value 0,040; OR 12,599; 95%CI 1,125-141,126). Perlu adanya perbaikan asupan gizi balita sesuai kelompok usia dan pencegahan penyakit infeksi melalui pendekatan sanitasi total berbasis masyarakat. Kata kunci: Stunting, balita, asupan energi, penyakit infeksi

Stunting affects not only to short stature but also decreases in cognitive function at school age, decreases work and economic capacity at the productive age and increases the risk of metabolic diseases in elderly. The purpose of this study was to analyze the dominant factors of stunting among children aged grup 6-12 months, 13-24 months and 25-59 months in Kelurahan Tambora. This was case control study with 68 cases and 68 controls. The data were analyzed by chi square test for bivariate analysis and multiple logistic regression test to find the dominant factor of stunting in each of age group. The results of this study shows that there was a significant relationship between maternal height, weight gain during pregnancy, birth length, energy intake at 6-12 months, 13-24 months and 25-59 months, protein intake at 6-12 months and 13-24 months, infectious diseases and sanitation with stunting. Based on multivariate analysis, it was found that the dominant factor of stunting at 6-12 months children was energy intake at 6-12 months (p-value 0,001; OR 7,382; 95% CI 2,261-24,102), at 13-24 Months was infectious disease (p-value 0.016; OR 7,154; 95% CI 1,436-35,653) and at 25-59 months was energy intake at 13-24 months (p-value 0,040; OR 12,599; 95% CI 1,125 -141,126). It is necessary to improve the nutritional intake of under five children and prevention of infectious diseases through community-based total sanitation approaches. Keyword : Stunting, under five children, energy intake, infectious diseases